

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH SESAR DI RSUI KUSTATI SURAKARTA
PERIODE 01 JULI – 31 DESEMBER TAHUN 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

OLEH:

INA NOPITA

RPL 03190080B

**PROGAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH SESAR DI RSUI KUSTATI SURAKARTA
PERIODE 01 JULI – 31 DESEMBER TAHUN 2019**



KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

OLEH:

INA NOPITA

RPL 03190080B

**PROGAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH
Berjudul

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN
BEDAH SESAR DI RSUI KUSTATI SURAKARTA
PERIODE 01 JULI – 31 DESEMBER TAHUN 2019**

Oleh :

Ina Nopita
RPL 03190080B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis
Ilmiah Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 7 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,



apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M.Sc.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji :

1. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

1.

2. apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

2.

3. apt. Meta Kartika Untari, S.Farm., M.Sc.

3.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil alamin, sembah sujud serta syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala. taburan kasih sayang dan bimbingan-MU yang telah memberikan kekuatan serta membekali ilmu, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya karya tulis ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Uswah Hasanah kita Rasulullah Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk:

- ❖ Bapak dan ibu tercinta terimakasih untuk kasih sayang, cinta, dan doa, serta tak lupa dukungan moril dan materiil yang telah diberikan
- ❖ Suami tercinta terimakasih atas cinta, kasih, dukungan, kesabaran, serta pengorbanan yang tak pernah luntur
- ❖ Putri sholehah ku Kinara Shaqueena Zhafira, yang memberi warna serta melengkapi hidupku, *you'll always be the queen in my heart*
- ❖ Kakak-kakakku serta orang-orang disekitarku yang terus mendukung, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan selama ini
- ❖ Teman-teman seperjuangan *RPL season 03* terima kasih telah memberikan canda tawa dan semangat
- ❖ Teman-teman Instalasi Farmasi RSUI Kustati Surakarta terimakasih atas dukungannya

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan program DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tindak plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh pendidikan kepada saya.

Surakarta, 7 Agustus 2020



Ina nopita

MOTTO

Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kamu harus menciptakannya.”

(Chris Grosser)

Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus-menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan. Kehidupan manusia serupa alam.”

(R.A. Kartini)

“Berdoalah kepada ku pastilah aku kabulkan untukmu”

(QS Al-Mukmin:60)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas berkat rahmat Allah SWT yang Maha Kuasa dan Maha Pengasih karena kasih dan bimbingan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR DI RSUI KUSTATI SURAKARTA PERIODE 01 JULI – 31 DESEMBER TAHUN 2019”** ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma Farmasi Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji W, M.Si. selaku Kepala Prodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. apt. Meta Kartika U., S.Farm., M.Sc. selaku pembimbing utama, yang telah memberikan petunjuk, nasihat, motivasi dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Kepala Perpustakaan beserta staf karyawan yang telah menyediakan buku- buku dan literatur yang membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta.
7. Pimpinan dan segenap pegawai bagian Diklat, Penunjang Medik, Instalasi Farmasi, dan Instalasi Rekam Medik RSUI Kustati Surakarta yang telah memberi izin penelitian dan membantu lancarnya penelitian ini hingga selesai.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Bedah Sesar (<i>sectio saecarea</i>)	5
1. Definisi	5
2. Jenis-jenis operasi bedah sesar.....	5
3. Indikasi bedah sesar	6
4. Komplikasi bedah sesar	6
B. Antibiotik	7
1. Definisi	7
2. Prinsip penggunaan antibiotik	7
3. Penggolongan antibiotik	9
3.1 Berdasarkan sifat antibiotik	9
3.2 Berdasarkan struktur kimia	10
3.3 Berdasarkan mekanisme kerja	11
4. Efek samping antibiotik	11
4.1 Sensitasi/hipersensitif	11

4.2 Resistensi	11
4.3 Superinfeksi	11
C. Antibiotik Profilaksis	11
1. Dasar pemilihan antibiotik untuk profilaksis	12
2. Indikasi penggunaan antibiotik profilaksis	13
3. Tujuan pemberian antibiotik profilaksis	14
4. Antibiotik profilaksis untuk bedah sesar.....	14
4.1 Sefazolin	14
4.2 Sefuroksim	14
5. Rute pemberian antibiotik profilaksis	15
6. Waktu pemberian antibiotik profilaksis.....	16
7. Dosis pemberian antibiotik profilaksis	16
D. Rumah Sakit.....	16
E. RSUI Kustati Surakarta	17
1. Sejarah berdirinya	17
2. Falsafah	18
3. Visi	18
4. Misi	18
5. Tujuan	18
6. Motto	18
7. Jenis pelayanan	18
7.1 Pelayanan 24 jam	18
7.2 Pelayanan rawat jalan	18
7.3 Pelayanan rawat inap	18
F. Formularium Rumah Sakit	19
G. Rekam Medik	19
1. Definisi rekam medis	19
2. Tujuan rekam medis	20
3. Kegunaan berkas rekam medis	20
3.1 Aspek administrasi	20
3.2 Aspek medis	20
3.3 Aspek hukum	20
3.4 Aspek keuangan	20

3.5 Aspek penelitian	20
3.6 Aspek dokumentasi	21
H. Kajian Penggunaan Antibiotik Profilaksis.....	21
1. Tepat obat.....	21
2. Tepat dosis	21
3. Tepat indikasi.....	21
4. Tepat pasien	21
I. Landasan Teori	22
J. Keterangan Empiris	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengambilan Sampling	24
E. Variabel Penelitian	24
1. Variabel terikat	24
2. Variabel bebas	25
F. Definisi Operasional Variabel.....	25
G. Subjek Penelitian	25
1. Kriteria inklusi.....	25
2. Kriteria eksklusi	26
H. Alat dan Bahan Penelitian	26
I. Analisa Data	26
J. Jalannya Penelitian	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sampel	28
B. Karakteristik Pasien	28
1. Distribusi pasien berdasarkan kelompok usia	28
2. Distribusi pasien berdasarkan lama perawatan	29
C. Penggunaan Antibiotik Profilaksis Pada Bedah Sesar.....	30
1. Distribusi pasien berdasarkan kriteria jenis antibiotik	30
2. Distribusi antibiotik profilaksis pada bedah sesar	31
3. Penggunaan antibiotik profilaksis rute pemberian	32

D. Kajian Penggunaan Antibiotik Profilaksis.....	33
1. Tepat indikasi.....	33
2. Tepat pasien	34
3. Tepat obat.....	35
4. Tepat dosis	36
E. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian	27
--	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi dan aktivitas sefalosporin.	14
Tabel 2. Jumlah pasien bedah sesar berdasarkan usia	28
Tabel 3. Data lama perawatan pasien bedah sesar	29
Tabel 4. Distribusi obat berdasarkan antibiotik yang digunakan.....	30
Tabel 5. Penggunaan antibiotik profilaksis dan terapi pada <i>sectio caesarea</i>	31
Tabel 6. Rute Pemberian antibiotik profilaksis pada <i>sectio caesarea</i>	32
Tabel 7. Waktu pemberian antibiotik profilaksis pada pasien <i>sectio caesarea</i>	33
Tabel 8. Ditribusi tepat indikasi penggunaan antibiotik pada pasien <i>sectio caesarea</i> ..	34
Tabel 9. Ditribusi tepat pasien penggunaan antibiotik pada pasien <i>sectio caesarea</i>	34
Tabel 10. Ditribusi tepat obat penggunaan antibiotik pada pasien <i>sectio caesarea</i>	35
Tabel 11. Distribusi tepat dosis penggunaan antibiotik pada pasien <i>sectio caesarea</i> ..	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin pengambilan data	45
Lampiran 2. Surat jawaban ijin penelitian	46
Lampiran 3. Panduan penggunaan antibiotik profilaksis dan terapi (PERMENKES 2406/ MENKES/ PER/ XII/ 2011	47
Lampiran 4. Data hasil penelitian penggunaan antibiotik profilaksis di RSUI Kustati Surakarta periode Juli-Desember 2019	49

INTISARI

NOPITA. I., 2020, KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR DI RSUI KUSTATI SURAKARTA PERIODE 01 JULI – 31 DESEMBER TAHUN 2019, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting, obat untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba antara lain antibakteri/antibiotik, antijamur, antivirus, dan antiprotozoa. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Mengingat besarnya angka kejadian bedah sesar, diperlukan antibiotik profilaksis untuk mencegah terjadinya infeksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di RSUI Kustati Surakarta periode Juli sampai Desember tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Dilakukan dengan melihat gambaran penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar dan mengkaji penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar di RSUI Kustati Surakarta kemudian dibandingkan dengan Panduan Penggunaan Antibiotik Profilaksis dan Terapi berdasarkan PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2406 / MENKES / PER / XII / 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.

Data yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 171 kasus dari 298 jumlah kasus bedah sesar. Hasil penelitian ini menunjukkan antibiotik profilaksis bedah sesar yang digunakan di RSUI Kustati Surakarta periode Juli sampai Desember tahun 2019 adalah Sefazolin (63,7%), Ampicillin- sulbactam (32,7%), Seftriakson (1,8%), ampicillin-sulbactam + Metronidazole (1,8%), dan 100% diberikan secara intravena. Kajian penggunaan antibiotik profilaksis diketahui tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat dosis (100%), dan tepat obat (63,7%).

Kata kunci: Kajian, antibiotik profilaksis, bedah sesar, RSUI Kustati

ABSTRACT

NOPITA. I., 2020, STUDY OF THE USE OF PROPHYLACTIC ANTIBIOTICS IN CAESAREAN SECTION PATIENTS AT RSUI KUSTATI SURAKARTA PERIOD 01 JULY – 31 DECEMBER 2019, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Infectious diseases are one of the most important public health problems, the drugs to overcome this problem are antimicrobials including antibacterial/antibiotic, antifungal, antiviral, and antiprotozoa. Antibiotics are the most widely used drugs in infections caused by bacteria. Given the large number of cesarean sections, prophylactic antibiotics are needed to prevent infection. The purpose of this study was to examine the use of prophylactic antibiotics in cesarean section patients at RSUI Kustati Surakarta in 2019.

This study uses descriptive non-experimental methods with retrospective data collection. The study was conducted by looking at the description of the use of prophylactic antibiotics in cesarean section patients and examining the use of prophylactic antibiotics for cesarean section at RSUI Kustati Surakarta. A study of the use of cesarean prophylactic antibiotics at the RSUI Kustati Surakarta was then compared with Guidelines for the Use of Prophylactic Antibiotics and Therapeutics based on REGULATION OF THE MINISTER OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 2406 / MENKES / PER / XII / 2011 concerning General Guidelines for the Use of Antibiotics.

The data used as samples in this study were 171 cases out of 298 cases of cesarean section. The results of this study indicate that the caesarean section prophylactic antibiotics used in RSUI Kustati Surakarta from July to December 2019 are Cefazolin (63,7%), Ampicillin-sulbactam (32,7%), Ceftriaxone (1,8%), Ampicillin- sulbactam + Metronidazole (1,8%) and 100% given intravenously. Studies on the use of prophylactic antibiotics are known to be (100%) right indications, (100%) right patients, (100%) right doses, and (63,7%) right drugs.

Keywords : *Study, prophylactic antibiotics, casarean section, RSUI Kustati*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit infeksi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting, khususnya di negara berkembang. Obat untuk mengatasi masalah tersebut adalah antimikroba, antara lain antibakteri/antibiotik, antijamur, antivirus, antiprotozoa. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat antara lain untuk penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Pada penelitian kualitas penggunaan antibiotik di berbagai bagian rumah sakit ditemukan 30% sampai dengan 80% tidak didasarkan pada indikasi (Hadi, 2009).

Antibiotik profilaksis merupakan salah satu pencegahan infeksi berdasarkan kondisi pembedahan, antibiotik profilaksis adalah antibiotik yang digunakan bagi pasien yang belum terkena infeksi, tetapi diduga mempunyai peluang besar untuk mendapatkannya, atau bila terkena infeksi dapat menimbulkan dampak buruk bagi pasien. Penggunaan antibiotik di rumah sakit sekitar 30-50% untuk tujuan profilaksis bedah. Profilaksi bedah merupakan pemberian antibiotik sebelum adanya tanda-tanda dan gejala suatu infeksi dengan tujuan mencegah terjadinya manifestasi klinik infeksi (Sunarto, 2010).

Bedah sesar disebut juga dengan *Sectio Caesarea* adalah upaya mengeluarkan janin melalui pembedahan pada dinding *abdomen* dan *uterus*. *Sectio caesarea* merupakan bagian dari metode *obstetrik operatif*. Persalinan *sectio caesarea* dilakukan sebagai alternatif jika persalinan lewat jalan lahir tidak dapat dilakukan. Tujuan dilakukan persalinan *sectio caesarea* agar ibu dan bayi yang dilahirkan sehat dan selamat (Reeder SJ, *et al.*, 2011).

Angka kejadian bedah sesar dari tahun ke tahun semakin meningkat, baik di negara-negara maju maupun berkembang. Di Amerika Serikat disampaikan bahwa angka bedah sesar telah meningkat sebesar 50% dalam sepuluh terakhir ini, yakni pada tahun 2006 sebesar 31,1% jika dibandingkan pada tahun 1996 sebesar

20,7%. (Macdorman, *et al.*, 2008). Di Indonesia sendiri terjadi peningkatan persalinan bedah sesar pada tahun 2000 sebesar 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19%, tahun 2002 sebesar 47,13%, tahun 2003 sebesar 46,87%, tahun 2004 sebesar 53,22%, tahun 2005 sebesar 51,59%, dan tahun 2006 sebesar 53,68% (Grace, 2007).

Berdasarkan data yang diperoleh di Indonesia terjadi peningkatan angka bedah sesar disertai kejadian infeksi luka pasca bedah sesar. Sekitar 90% dari tahun 2000 kejadian infeksi luka pasca bedah sesar adalah 15% . RSUD dr Soetomo Surabaya tahun 2001 angka kejadian infeksi luka 20% (Himatusujanah dan Rahayuningsih, 2008). RSUD Dr. Moewardi Surakarta angka kejadian infeksi luka pasca bedah sesar tahun 2009 sebesar 12% (Hastuti, 2010).

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center pasien yang mendapat antibiotik profilaksis dengan persentase antibiotik tunggal yaitu seftriakson 1gr sebanyak 58,9%, dan antibiotik kombinasi gentamisin 80mg dengan seftriakson 1gr sebanyak 41,1% (Husnawati dan Wandawati F, 2016). Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang tahun 2016 antibiotik profilaksis yang digunakan sefotaksim 66,67%, sefuroksim 32,18%, dan sefazolin 1,15% (Karminingtyas SR, *et al.*, 2018)

Melihat bahwa RSUI Kustati surakarta merupakan salah satu rumah sakit rujukan untuk bedah sesar, dan besarnya angka kejadian bedah sesar di Instalasi Bedah RSUI Kustati Surakarta pada tahun 2019, serta belum pernah dilakukan penelitian mengenai kajian penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar. Oleh karena itu, penelitian mengenai kajian penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah sesar sangat diperlukan untuk mengetahui kesesuaian antibiotik profilaksis tersebut dalam mencegah terjadinya infeksi setelah bedah sesar, yang dapat dilihat dari aspek jenis antibiotik, dosis, waktu pemberian dan rute pemberian. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi bagi pasien dan Rumah Sakit dalam penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah sesar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar di Instalasi Bedah RSUI Kustati bulan Juli sampai Desember tahun 2019, yang dilihat dari jenis antibiotik, rute pemberian, dosis, dan saat pemberian?
2. Berapa persentase kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Instalasi Bedah RSUI Kustati bulan Juli sampai Desember tahun 2019, terhadap Panduan Penggunaan Antibiotik Profilaksis dan Terapi berdasarkan PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2406 / MENKES / PER / XII / 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui antibiotik profilaksis yang digunakan pada pasien bedah sesar di instalasi bedah RSUI Kustati bulan Juli sampai Desember tahun 2019, yang dilihat dari jenis antibiotik, rute pemberian, dosis, dan saat pemberian.
2. Untuk mengetahui persentase kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Instalasi Bedah RSUI Kustati bulan Juli sampai Desember tahun 2019, terhadap Panduan Penggunaan Antibiotik Profilaksis dan Terapi menurut PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2406 / MENKES / PER / XII / 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi pihak RSUI Kustati Surakarta sebagai bahan masukan dan informasi tentang perlu tidaknya penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien *sectio caesarea*, dengan tujuan pencegahan infeksi pada luka operasi bedah sesar dan

menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kewaspadaan penggunaan obat antibiotik profilaksis untuk mencegah kejadian resisten terhadap antibiotik.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai bahan informasi, pembelajaran serta menambah wawasan ilmu bagi mahasiswa dan untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai pustaka yang terkait dengan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien rawat inap dengan kasus bedah sesar di RSUI Kustati Surakarta.